

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP IPS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 18 LAHAT.

Analysis Of Understanding Concepts Of Science Cultural Diversity Materials In Class IV Students In Elementary School 18 Lahat

SELI OKPIANI¹, KIKI ARYANINGRUM², ARIEF KUSWIDYANARKO³

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. E-mail:

seliokpiani@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. E-mail:

Kikiayaingrum@yahoo.co.id

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. E-mail:

arieframelan90@univpgri-palembang.ac.id

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk Untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep IPS materi keragaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV di SD Negeri 18 Lahat serta (2) Untuk mengetahui Peranan guru terhadap pemahaman konsep IPS materi keragaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV di SD Negeri 18 Lahat. Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi, wawancara, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat terlihat dari kategori 75% sangat baik berjumlah 15 siswa, dalam kategori 15% baik berjumlah 3 siswa, dalam kategori 10% cukup berjumlah 2 siswa dan gagal berjumlah 0, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman konsep IPS sebesar 80 yang termasuk kedalam kategori baik. Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep materi keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Lahat sudah baik dan terdapat peranan guru dalam pemahaman konsep IPS materi keragaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV di SD Negeri 18 Lahat.

Kata kunci: Pemahaman Konsep IPS, Keberagaman Budaya Bangsaku

Abstract. The aims of this study were (1) to determine the level of understanding of the social studies concept of my nation's cultural diversity in fourth grade students at SD Negeri 18 Lahat and (2) to determine the teacher's role in understanding the social studies concept of my nation's cultural diversity in fourth grade students in elementary school. Negeri 18 Lahat. Data collection methods used are documentation, interviews, and tests. The data obtained were analyzed using qualitative descriptive data analysis methods. The results of this study can be seen from the 75% very good category totaling 15 students, in the 15% good category there are 3 students, in the 10% category enough there are 2

students and 0 failures. , then the average value of the level of understanding of social studies concepts is 80 which is included in the good category. From the results of the data analysis above, it can be concluded that the understanding of the material concept of my nation's cultural diversity in fourth grade students of SD Negeri 18 Lahat is good and there is a teacher's role in understanding the social studies concept of the material diversity of my nation's culture in fourth grade students at SD Negeri 18 Lahat.

Keywords: Understanding Social Science Concepts, Cultural Diversity of My Nation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan). Serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya. Usaha yang dimaksud adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. sedangkan kemampuan berarti kemampuan dasar atau potensi (Arifin, 2017 :39).

Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 18 Lahat dimana pada saat melakukan wawancara bersama bapak M.Solehadini S.Pd. beliau mengatakan bahwa pemahaman konsep siswa kelas IVA pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) terlihat dari 20 siswa ada 12 siswa yang tidak memahami materi IPS yang disampaikan, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara monoton. Hal ini terlihat berdasarkan nilai tugas harian siswa pada pembelajaran IPS kelas IVA di dapat pemahaman konsep IPS yang masih mendapatkan nilai 50 termasuk dalam kategori rendah dibuktikan dari hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75 (kriteria ketuntasan minimal).

Dilihat soal yang diberikan oleh guru masih banyak soal yang masih belum bisa dipahami oleh siswa seperti pada saat guru memberikan soal ada beberapa nomor soal yang masih banyak siswa menjawab dengan salah yang membuat peneliti mengetahui bahwa pemahaman konsep IPS pada siswa masih rendah dan dari fasilitas yang diberikan oleh guru. pada saat belajar dimana pada saat pembelajaran yang diharuskan praktek guru tidak melakukannya hanya memberikan materi. Hal ini terindikasi dari permasalahan sebagai berikut: (1) siswa tidak memahami materi, (2) siswa sulit memahami dan menyatakan

ulang suatu konsep terhadap materi yang sudah diberikan, (3) guru hanya memberikan pelajaran secara monoton. Seperti penelitian yang relevan dilakukan oleh Yayah Churiyah (2011) dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Terhadap Ejaan”. Penelitian yang dilakukan oleh Gita Candra Nuraini (2015) dengan judul “Analisis Kesulitan-Kesulitan Belajar IPS Siswa Kelas IV Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Piloting Se-Kabupaten Gianyar Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Pemahaman menurut Bloom (Susanto, 2019:9) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa memahami serta mengerti apa yang siswa baca, yang siswa lihat, yang di alami, atau yang siswa rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang siswa lakukan.

Sedangkan menurut Sumaatmadja (Susanto, 2019:10) konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Jadi konsep merupakan sesuatu yang telah ada dalam hati seseorang yang menggambarkan dalam pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Keragaman Budaya Bangsaku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Lahat”**.

METODE PENELITIAN/PENULISAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut sugiyono (2010:1) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dari suatu data yang mengandung makna. Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk mengungkap tingkat kemampuan pemahaman IPS tentang kegiatan ekonomi pada siswa kelas IV di SD Negeri 18 Lahat.

Data yang diambil dari penelitian ini yaitu data dari nilai siswa, dan sumber data didapat dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data wawancara yang berhubungan langsung dengan responden di sekolah yaitu dengan wawancara antara peneliti dengan guru, peneliti dengan siswa dan peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 18 Lahat. Sedangkan data sekunder adalah Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil belajar guru mengenai pemahaman IPS materi keberagaman budaya bangsaku.

Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, wawancara, dan tes yang digunakan untuk menunjang penelitian.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan atau karya dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan beberapa hal yaitu dokumentasi dalam bentuk video, rekaman suara, dan foto dari beberapa sumber yang berkaitan dengan pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi dengan memvideokan dan foto proses wawancara bersama kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas IV, serta saat melakukan tes. Tidak hanya itu peneliti juga mendapatkan data dari guru kelas.

Wawancara

wawancara adalah teknik yang dilakukan oleh responden dan peneliti untuk mencari informasi tentang apa yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV, guru mata pelajaran IPS, dan kepala sekolah. Wawancara pada siswa peneliti ingin mengetahui apa saja penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, wawancara pada guru peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman siswa mengenai materi

keberagaman budaya bangsaku, sedangkan pada kepala sekolah peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam memberikan pelajaran.

Tes

Arifin (2017:118) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Peneliti memilih tes karena disini peneliti meneliti bagaimana pemahaman konsep IPS siswa materi keberagaman budaya bangsaku yang membuat peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui pemahaman konsep pada setiap siswa dimana soalnya dibuat sendiri oleh peneliti yang telah di bimbingan bersama validator. Dalam penelitian ini, tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman IPS tentang keberagaman budaya bangsaku, tes yang digunakan berbentuk esai (uraian). Analisis data proses belajar siswa dalam lembar soal tes esai menggunakan analisis presentase skor. Selanjutnya dihitung presentase rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Suwandi & Basrowi, 2008:209) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Langkah selanjutnya menganalisis data hasil tes, yang kemudian disajikan dalam bentuk presentase berdasarkan jawaban benar dan salah pada suatu aspek pemahaman konsep IPS. Menurut Sarfan (Yensy.B, N. A. 2012 :31) analisis data proses belajar siswa dalam lembar soal tes esai menggunakan analisis presentase skor. Selanjutnya dihitung presentase rata-rata dengan rumus :

$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan skor :

80 – 100	= Sangat Baik
66 – 79	= Baik
56 – 65	= Cukup
46 – 55	= Kurang
<45	= Gagal

Penarikan Kesimpulan (*conclusion display*)

Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih terinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan bermaksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan yang merupakan validitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil berupa data deskriptif kualitatif. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV di SD Negeri 18 Lahat. Hasil wawancara peneliti bersama kepala sekolah, guru kelas dan siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel.1 Wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 18 Lahat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana implementasi kurikulum 2013 disekolah, apakah sudah sesuai dengan mata pelajaran IPS ?	Iya sudah sesuai dengan kurikulum 2013
2	Bagaimana proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru kelas IV?	Pada saat ini di karenakan pembelajaran daring hanya diberikan tugas saja
3	Apakah kompetensi dasar dan indikator pembelajaran sudah diterapkan pada setiap kelas di SD Negeri 18 Lahat?	Sudah diterapkan
4.	Bagaimanakah kemampuan guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang mata pelajaran IPS ?	Iya sudah memadai dalam memanfaatkan sarana dan prasana sekolah dalam mendukung proses pembelajaran
5	Apakah 5 konsep pemahaman IPS sudah diterapkan pada siswa SD Negeri 18 Lahat ?	Iya sudah diterapkan namun tergantung dengan guru kelasnya masing-masing karena pembelajaran IPS ini sudah tergabung dengan pembelajaran yang lain
6	Apakah 5 konsep pemahaman IPS di kelas IV sudah tercapai dengan baik ?	Insya allah sudah mencapai dengan baik

Tabel 2. Wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 18 Lahat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kesulitan yang dialami siswa saat memahami konsep IPS pada materi keberagaman budaya bangsaku ?	Yang jelas setiap pembelajaran pasti ada kesulitan tidak hanya pada pembelajaran IPS tetapi pembelajaran yang lain juga
2	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam memahami materi keberagaman budaya bangsaku ?	Sudah cukup baik
3	Bagaimana cara bapak dalam mengatur waktu yang efektif agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku yang baik ?	Dengan belajar pada pagi hari jam 07.00-08.00 WIB

4	Bagaimana cara yang dilakukan bapak dalam memanfaatkan buku sumber guru dan buku siswa yang relevan ?	Dengan cara meminjamkan buku kepada siswa dan setelah itu di jelaskan lalu menganalisis
5	Bagaimanakah usaha bapak dalam menerapkan media pembelajaran untuk materi keberagaman budaya bangsaku ?	Kalau media saya menggunakan video pembelajaran untuk mendukung materi pembelajaran
6	Bagaimana cara menjelaskan pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku, agar mudah dipahami oleh siswa?	Dengan memberikan video lalu mempraktikkannya di lingkungan sekitar atau observasi langsung ke lapangan
7	Bagaimana penerapan model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar siswa kelas IV ?	Model yang saya gunakan yaitu daring untuk saat ini
8.	Apakah saat pembelajaran yang dilakukan bapak pernah mengecek pemahaman siswa dengan bertanya materi saat pembelajaran berlangsung ?	Iya setiap saat setelah memberikan materi saya memberikan pertanyaan kepada siswa agar saya mengetahui apakah siswa tersebut sudah mengerti atau belum dengan materi yang diberikan.

Tabel 3. Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa itu keberagaman budaya bangsaku ?	Menurut saya keberagaman budaya yang dimiliki suatu wilayah tetapi lebih dari satu budaya seperti ras tau suku
2	Apakah anda bisa membedahkan keberagaman budaya bangsa Indonesia pada setiap daerah?	Iya saya sudah bisa membedahkan keberagaman budaya pada setiap wilayah contohnya sumatera selatan memiliki rumah adat yang bernama limas, tariannya yaitu tari saman dan termasuk kedalam suku melayu
3	Apakah ada materi keberagaman budaya bangsaku yang belum	Alhamdulillah sudah mengerti

kamu pahami?

-
- | | | |
|----------|--|-----------|
| 4 | Apa saja yang menjadi kesulitan anda dalam memahami materi yang diberikan oleh guru? | Tidak ada |
|----------|--|-----------|
-
- | | | |
|----------|--|-----------------------------|
| 5 | Adakah media/ alat peraga yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi keberagaman budaya bangsa? | Iya ada, video pembelajaran |
|----------|--|-----------------------------|
-
- | | | |
|----------|---|---|
| 6 | Bagaimana cara kalian agar mudah memahami materi keberagaman budaya bangsa? | Dengan memberikan video saat pelajaran setelah itu di jelaskan kembali oleh guru. |
|----------|---|---|
-

Data penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu tes (soal essay). Data yang diperoleh berdasarkan tes essay pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV adalah dengan menghubungkan pemahaman konsep IPS pada materi keberagaman budaya bangsa. Selanjutnya siswa akan di bagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok sangat baik, baik, cukup dan gagal. Pembagian ini didapatkan pada nilai hasil tes pemahaman IPS. Menurut Sarfan (Yensy.B, N. A. 2012 :31) analisis data proses belajar siswa dalam lembar soal tes esai menggunakan analisis presentase skor. Selanjutnya dihitung presentase rata-rata dengan rumus:

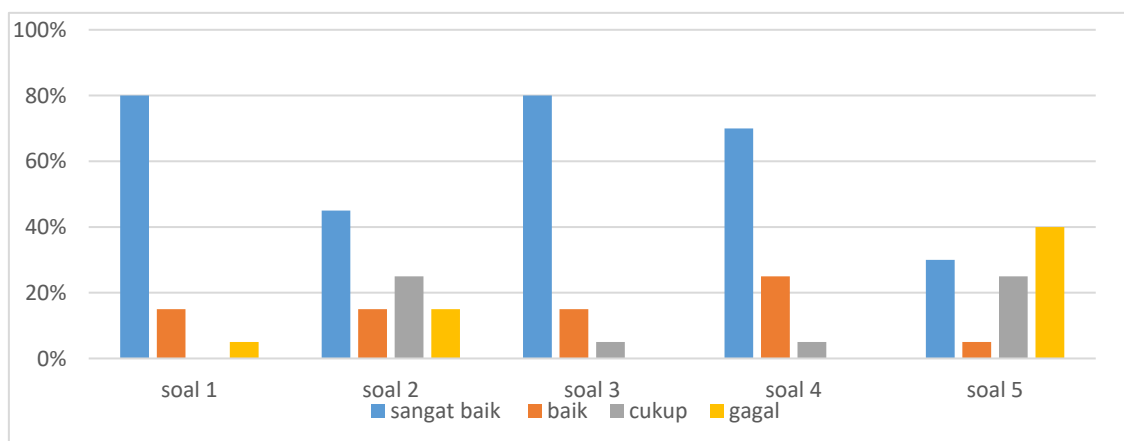
$$\text{Persentase nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil tes maka tingkat pemahaman konsep IPS maka dapat direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 rekapitulasi analisis pemahaman konsep IPS

Aspek penelitian	Skor	Jumlah siswa	Presentase (%)
Menyatakan ulang suatu konsep materi keberagaman budaya	4	16	80%
	3	3	15%

bangsaku	2	-	-
	1	1	5%
Mengamati objek pada materi keberagaman budaya bangsaku	4	9	45%
	3	3	15%
	2	5	25%
	1	3	15%
Mengidentifikasi soal dan non soal dari konsep pada materi keberagaman budaya bangsaku	4	16	80%
	3	3	15%
	2	1	5%
	1	-	-
Memahami dari soal konsep pada materi keberagaman budaya bangsaku	4	14	70%
	3	5	25%
	2	1	5%
	1	-	-
Menganalisis pemahaman konsep siswa dalam soal materi keberagaman budaya bangsaku	4	6	30%
	3	1	5%
	2	5	25%
	1	8	40%

**Grafik 1**

Pemahaman Konsep IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, analisis pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Lahat, kabupaten Lahat. Ada dua pembahasan dalam penelitian ini yaitu analisis tingkat pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku dan yang kedua yaitu bagaimana peran guru terhadap pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsaku. Dengan demikian, untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep IPS tersebut, maka peneliti harus melaksanakan penelitian di SD Negeri 18 Lahat, kabupaten Lahat. Dalam hal ini akan membahas temuan peneliti di lapangan yang berkaitan dengan bagaimana pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku. Berdasarkan hasil penelitian terlihat dari hasil tes essay yang berjumlah 5 soal yang diberikan peneliti kepada siswa kelas IVA terlihat dari siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik berjumlah 15 siswa, dalam kategori baik berjumlah 3 siswa, dalam kategori cukup berjumlah 2 siswa dan dalam kategori gagal 0. Maka peneliti memperoleh nilai dengan rata-rata 80. Diketahui bahwa pemahaman konsep IPS pada siswa dikelas IVA SD Negeri 18 Lahat sangat baik dalam pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku. Hal ini sejalan dengan teori nana sudjana pemahaman adalah hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian kuntaro disekolah kota jambi, kuntaro menyebutkan beberapa penelitian menemukan bukti bahwa pemahaman guru terhadap konsep pembelajaran masih rendah dalam penelitian ke sejumlah SD negeri swasta di kota jambi. Pada umumnya guru masih menggunakan model konvensional, begitu pula pada aspek penilain yang dilakukan oleh guru masih berkisar pada penilaian akhir. Jadi dapat disimpulkan bahwa rendahnya kualitas siswa di indonesia merupakan akibat dari rendahnya kualitas guru, oleh karena itu kebijakan tentang mutu guru SD perlu menjadi perhatian serius oleh pemerintah, umumnya dengan mengevaluasi guru-guru yang telah memperoleh tujangan fungsional. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu siswa yang sulit untuk memahami pembelajaran.

SIMPULAN

Pemahaman konsep adalah kemampuan mengungkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi untuk dipahami dan mampu mengaplikasikannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisis

pemahaman konsep IPS materi keberagaman budaya bangsku pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Lahat, dapat diketahui dengan persentase 75% kategori sangat baik berjumlah 15 siswa, persentase 15% dalam kategori baik berjumlah 3 siswa, dalam kategori cukup berpersentase 10% berjumlah 2 siswa dan gagal berjumlah 0, maka nilai rata-rata tingkat pemahaman konsep IPS sebesar 80%. Dengan demikian nilai rata-rata tersebut terdapat pada interval 80% yang termasuk kedalam kategori baik. Hal ini terlihat saat peneliti memberikan soal tes yang berjumlah 5 soal kepada 20 siswa di SD Negeri 18 Lahat.

SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran dengan metode yang lebih bervariasi terkait materi yang diberikan. Siswa kelas IV hendaknya diharapkan untuk lebih memahami materi yang diberikan. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap upaya yang dilakukan guru dengan cara menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi peneliti selanjutnya perlu penelitian lebih lanjut untuk mengambil subjek yang lebih besar dan pokok bahasan yang lebih luas.

Saran dituliskan oleh peneliti untuk pengembangan atau penelitian lanjutan yang dirasa perlu dilakukan penelitian lanjutan. Saran-saran juga dapat memuat temuan lain yang dirasa perlu lakukan penelitian terpisah atau menghilangkan beberapa asumsi yang sebelumnya masih diberlakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (bila ada) ditujukan kepada pengelola jurnal ibtidai, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian sampai dengan laporan atau manuskrip hasil penelitian dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- arifin, z. (2017). *evaluasi pembelajaran* . bandung : pt remaja rosdakarya.
- basrowi, & suwandi. (2008). *memahami penelitian kualitatif* . jakarta: pt rineka cipta .
- churiyah, y. (2015). *analisis tingkat pemahaman siswa sekolah dasar terhadap penggunaan ejaan . yayah churiyah adalah dosen pada pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) universitas pendidikan indonesia kampus purwakarta.*



- sugiyono. (2010). *memahami penelitian kualitatif*. bandung : alfabeta.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial perspektif filosfi dan kurikulum* . jakarta: bumi aksara.
- susanto, a. (2019). *teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar* . jakarta : prenadamedia group.
- Yensy.B, N. A. (2012). penerapan model pembelajaran kooperatf tipe examples non examples dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII smp n 1 argamakmur . *jurnal exacta*, vol.X no. 1 juni 2012, 31.

